

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada perkembangan teknologi masa kini berkembang dengan cepat. Teknologi dapat mempermudah aktivitas. Perkembangan teknologi ini dapat dibuktikan dengan inovasi-inovasi yang telah dibuat selama beberapa tahun ini. Dari teknologi yang sederhana sampai teknologi yang mendunia. Teknologi yang dapat mempengaruhi perkembangan masa kini telah membantu dalam mempermudah dalam segala hal aktivitas yang dimana seperti gadget atau handphone untuk mempermudah melakukan komunikasi ke siapa saja dan dapat dilakukan dimana saja. teknologi pada masa kini juga membantu dalam aktivitas perindustrian dari yang manual sampai yang otomatis (Castells, M.2010).

Menurut Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan merupakan kunci kemajuan, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu masyarakat atau bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas masyarakat atau bangsa tersebut. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia, maupun keterampilan yang diperlukan kepribadian, masyarakat, bangsa dan negara(Soedibyo.2003).

Pembelajaran IPS terpadu memiliki peranan yang sangat penting di tingkat SMP. Dalam konteks pendidikan, IPS terpadu memberikan pemahaman yang holistik tentang berbagai aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Melalui pembelajaran ini, siswa tidak hanya belajar tentang fakta-fakta sejarah atau geografi, tetapi juga mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas hubungan antar-manusia dan antar-bangsa. Hal ini menjadi landasan yang kuat untuk membangun karakter yang inklusif, toleran, dan memahami keberagaman.

Selain itu, pembelajaran IPS terpadu memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis. Mereka diajak untuk memahami permasalahan kompleks secara sistemik, mengevaluasi berbagai sudut pandang, serta merumuskan solusi yang dapat diterapkan dalam konteks kehidupan nyata. Proses ini membantu mereka menjadi individu yang mampu mengambil keputusan secara bijaksana, memahami implikasi dari setiap tindakan yang diambil, dan bertanggung jawab terhadap konsekuensinya.(Mita Andira.2009)

Dalam pembelajaran IPS membutuhkan media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran berjalan dengan lancar, salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran visual. Seperti yang dijelaskan dalam

Al-Qur'an tentang visual pada surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”.

Dalam Ayat ini menunjukkan Media Visual adalah media yang menggunakan indra penglihatan (mata). Media visual di dalam Al-Qur'an terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 31 yang menjelaskan bahwa Allah SWT mengajarkan kepada Nabi Adam a.s. tentang nama-nama benda seluruhnya yang ada di bumi, kemudian Allah memerintahkan kepada malaikat.

Menurut Oetomo pola kehidupan sehari-hari yang telah berubah sejak adanya teknologi internet. Karena itu, dengan internet bumi seakan menjadi desa kecil yang tidak pernah tidur, semua jenis kegiatan dapat difasilitasi oleh teknologi. Teknologi

mencakup berbagai inovasi dan perangkat yang memudahkan kehidupan manusia dalam berbagai aspek. Teknologi masa kini terus berkembang dan dampaknya yang dirasakan di seluruh dunia, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam cara kita menjalankan aktivitas baik dari segi regulasi, pendidikan, maupun kesiapan infrastruktur.(Dharma Oetomo,et,al.2007)

Teknologi dalam pendidikan adalah sebuah bagian yang tidak terpisahkan antara kehidupan manusia dari zaman dahulu sampai akhir zaman. Pendidikan dan teknologi ini seiring dengan perkembangan manusia di muka bumi. Pendidikan merupakan karakter pembentuk kepribadian yang sangatlah penting, ketika perkembangan zaman dalam pendidikan pasti selalu mengalami perubahan yang lebih baik dan kuat dari sebelumnya. Teknologi di dunia pendidikan sangat pesat dalam penggunaan pembelajaran menjadi semakin penting. Teknologi pendidikan merujuk pada penggunaan alat-alat teknologi untuk mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran, Teknologi ini dapat mencakup berbagai alat dan platform digital, dari komputer dan perangkat lunak hingga internet dan aplikasi pendidikan.(Ariani, Rizka.2019:157)

Pendidikan di Indonesia diselenggarakan sesuai ketentuan Undang- undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Pasal 3 Tahun 2003 yang mencakup upaya untuk memaksimalkan potensi peserta didik dengan tujuan internalisasi sikap keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan, pengembangan akhlak yang baik, menjaga kesehatan, memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan kreativitas, mendorong kemandirian, serta membentuk

masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan efektif adalah pendidikan seharusnya bertujuan untuk mengembangkan potensi penuh mereka sebagai individu yang berkontribusi dengan secara signifikan dalam masyarakat, tetapi harus memberikan keterampilan dalam menangani tantangan-tantangan sehari-hari yang dihadapi dalam kehidupan. Hal ini membuat pembelajaran menjadi menarik di dalam kelas masih menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan. Selain itu, guru juga bertujuan untuk memastikan siswa memiliki penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran. Pentingnya pengembangan kemampuan-kemampuan ini sangat relevan dengan tuntutan zaman di abad ke-21.(Arsyad, A.2019).

Perkembangan teknologi digital saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang sebelumnya bersifat konvensional kini beralih ke penggunaan media berbasis teknologi, yang lebih interaktif dan efektif. Salah satu bentuk media pembelajaran digital yang banyak digunakan adalah Liveworksheet, sebuah platform yang teknologi dalam pembelajaran telah menjadi tren yang semakin berkembang di era digital ini.

Perkembangan teknologi dapat memberikan dampak di bidang pendidikan seperti kemudahan dalam mengakses informasi yang dapat dijadikan bahan pembelajaran atau platform sebagai perantara penyampaian materi. Liveworksheet sebagai salah satu media pembelajaran digital yang interaktif, menawarkan solusi untuk memodernisasi metode pengajaran yang selama ini konvensional. Teknologi ini memungkinkan guru untuk

menciptakan pembelajaran yang lebih dinamis, dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini. Mengingat pesatnya perkembangan teknologi dalam pendidikan, peneliti merasa penting untuk bagaimana pemanfaatan media ini dapat secara efektif dalam pembelajaran mata pelajaran seperti Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). (Atmojo,dkk. 2019).

Pembelajaran IPS seperti yang dijelaskan jika tetap diteruskan, terutama hanya menekankan pada informasi, fakta, dan hafalan, lebih mementingkan isi dari proses, kurang diarahkan pada proses berfikir dan kurang diarahkan pada pembelajaran bermakna dan berfungsi bagi kehidupannya, maka pembelajaran IPS tidak akan mampu membantu peserta didiknya untuk secara efektif dan produktif dalam kehidupan masa yang akan datang. Oleh karena itu sudah semestinya pembelajaran IPS masa kini dan ke depan mengikuti berbagai perkembangan yang terjadi di dunia secara global.

Masalah lain yang terjadi pada pembelajaran IPS saat ini: akibat dari pengaruh budaya pada masa lalu terhadap mata pelajaran IPS, yang menganggap IPS cenderung kurang menarik, pendektatan indoktrinatif, second class, dianggap sepele, membosankan, dan bermacam-macam kesan negatif lainnya telah menyebabkan mata pelajaran tersebut menghadapi dilema, belum lagi dengan fakta dilapangan yang menunjukkan IPS masih dalam posisi pembelajaran konvensional, dll.

(Ilmi, A. R. M., et al.2024:782)

Mata pelajaran IPS menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan

belajarnya. Siswa melakukan aktivitas-aktivitas inderawi yang bertujuan untuk mengetahui konsep-konsep IPS, yaitu seperti melakukan kegiatan pengamatan terhadap suatu objek untuk kemudian menyimpulkan dari objek yang bersifat abstrak menjadi konkrit dan mudah dipahami. Sehingga dalam proses pembelajaran IPS, guru seharusnya mengaplikasikan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran serta guru merancang pembelajaran yang kreatif yang menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar.

Dalam konteks pembelajaran IPS, teknologi memungkinkan penyampaian materi yang lebih menarik dan interaktif. Sebagai contoh, penggunaan multimedia seperti video, animasi, dan infografis memungkinkan konsep-konsep dalam IPS, seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi, disajikan dengan cara yang lebih hidup dan mudah dimengerti. Selain itu, teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai informasi secara cepat melalui internet, seperti ensiklopedia online, jurnal ilmiah, dan artikel yang relevan. (Widodo, A., et al. (2020).

Salah satu bentuk pemanfaatan dari perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan yakni berupa pemanfaatan dalam lembar kerja peserta didik. Lembar kerja peserta didik merupakan lembaran yang berisi kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu pada peserta didik, kemampuan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan LKPD ini berfungsi sebagai petunjuk dalam menyelesaikan suatu tugas yang berdasarkan Langkah-langkah pengerjaannya dalam kegiatan pembelajaran serta memudahkan aktivitas pendidik sehingga tercapai interaksi yang efisien antara pendidik dengan

peserta didik. LKPD yang disusun serta dirancang dan dikembangkan pula wajib mengikuti keadaan yang terdapat dalam aktivitas Pendidikan, LKPD online merupakan sebuah bentuk penyajian bahan ajar yang disusun secara sistematis oleh program yang dapat menjadikan LKPD lebih interaktif.(Khairunisa, U., Azis, Z., & Sembiring, M. B. (2020).

Liveworksheet adalah salah satu media pembelajaran digital yang semakin populer digunakan dalam proses belajar mengajar. Media ini memungkinkan guru untuk membuat, membagikan, dan menilai tugas-tugas siswa secara online. Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat SMP, Liveworksheet dapat dimanfaatkan untuk menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Media ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Media ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih dinamis, karena mereka dapat berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran melalui berbagai fitur yang disediakan, seperti drag-and-drop, multiple choice, dan isian singkat.(Syahputra, E.2018)

SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang telah mulai memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Namun, pemanfaatan media digital seperti Liveworksheet sebagai media pembelajaran masih perlu dieksplorasi lebih dalam, terutama dalam mata pelajaran IPS untuk siswa kelas VII. Mengingat kemajuan teknologi yang terjadi dan hampir seluruh siswa memiliki akses ke perangkat gawai, terutama yang berbasis Android, merupakan suatu langkah yang tepat untuk

menerapkan aplikasi pembelajaran khusus yang dapat digunakan di kelas. Ini dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa serta meningkatkan efisiensi pembelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pra observasi di Smp Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu peneliti memperoleh informasi bahwa salah satu sekolah Smp Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu yang sudah memanfaatkan media liveworksheets dengan keaktifan belajar siswa menggunakan media digital, tetapi mata pelajaran IPS masih terlihat Siswa lebih bersifat kurang antusias dalam proses pembelajaran. Aktivitas aktivitas belajar yang ditunjukkan siswa kurang optimal. Terlihat dari kurangnya siswa dalam mengajukan suatu pertanyaan, kurangnya keberanian siswa dalam demonstrasi di depan kelas dan kurangnya siswa dalam mengemukakan pendapat saat diskusi kelompok.

Selain informasi diatas yang di dapatkan, dalam observasi yang dilakukan peneliti juga mengamati proses pembelajaran IPS. Adanya siswa masih kurang menyukai mata pelajaran IPS. Guru lebih sering menggunakan media liveworksheet untuk menarik aktivitas siswa dalam belajar mata pelajaran IPS. Media Liveworksheets dapat membantu siswa untuk lebih aktif dan interaktif dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam belajar, walaupun mata pelajaran IPS yang terkadang membuat siswa menjadi membosankan dengan mata pelajaran IPS, dengan adanya menggunakan media liveworksheets siswa bisa aktif dalam proses pembelajaran.

Namun disaat pembelajaran berlangsung, ada sebagian siswa yang kurang berminat mengikuti pelajaran dikarenakan siswa

tersebut merasa jenuh terhadap pembelajaran IPS tersebut dan sehingga dia menjadi mengganggu temannya ketika pembelajaran IPS berlangsung. Dengan belajar menggunakan media liveworksheets peningkatan aktivitas diri siswa karena mendapatkan pengalaman belajar yang nyata juga menjadi salah satu alasan mengapa media pendidikan harus diterapkan di dalam kelas dalam proses pembelajaran.

Dengan penggunaan pemanfaatan media pembelajaran juga dapat menimbulkan pemikiran yang teratur dan konstan (terus menerus) serta membantu anak memahami dan berkembang. Fa Biola dan Patintingan (2021) mengatakan bahwa “pemanfaatan media pendidikan dapat memberikan pengalaman nyata dan menciptakan landasan bagi perkembangan siswa, sehingga prestasi akademik siswa akan terus meningkat”. Sementara itu, menurut psikologi belajar, media massa dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan psikologi anak dalam belajar.

Pemanfaatan Liveworksheet hadir sebagai untuk solusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu. Namun, sejauh mana media ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS masih perlu diteliti lebih lanjut. Meskipun penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sudah mulai diterapkan diberbagai wilayah, penelitian tentang analisis implementasi media liveworksheet khususnya di Bengkulu masih terbatas. Di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi salah satu prioritas untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Namun, pemanfaatan media digital seperti Liveworksheet dalam pembelajaran IPS masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kesiapan guru dalam mengelola teknologi ini, infrastruktur yang tersedia di sekolah, serta kemampuan siswa untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru. Sehingga, diperlukan analisis yang mendalam mengenai bagaimana implementasi media ini dalam pembelajaran IPS, khususnya untuk siswa kelas VIII, dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mereka

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media Liveworksheet dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu. Analisis ini mencakup media tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, serta kendala-kendala yang mungkin dihadapi selama proses penerapannya. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini.

Disini peneliti mengangkat judul besar dalam skripsi ini untuk mengetahui pentingnya jika Siswa kelas VIII (usia remaja) membutuhkan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menarik agar lebih fokus dan termotivasi dalam belajar. LiveWorksheet memberikan fitur interaktif yang mendukung gaya belajar mereka. Media Liveworksheet memungkinkan siswa dengan gaya belajar visual, auditori, maupun kinestetik untuk memahami materi IPS melalui berbagai format media seperti teks, gambar, video.

Seperti yang telah dipaparkan oleh peneliti sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemanfaatan media liveworksheet dalam pembelajaran IPS mata pelajaran pada sekolah tersebut. Sebab, media liveworksheet memiliki banyak nilai unggulan yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Selain itu siswa lebih berperan aktif merespon dari materi, pertanyaan, dan ujian yang diberikan oleh guru dengan berbagai metode yang menarik. Dengan adanya bantuan media liveworksheet memberikan pembelajaran yang berbeda dan menyenangkan sehingga memberikan terhadap perbedaan belajar siswa.

Berdasarkan rumusan masalah maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada Fokus pada siswa dan guru yang memiliki akses terhadap perangkat digital dan koneksi internet yang memadai. Tidak mencakup wilayah dengan infrastruktur teknologi yang sangat terbatas. Hanya mencakup penggunaan Liveworksheets sebagai alat pembelajaran tambahan atau pendukung, bukan sebagai media utama, atau pengganti seluruh metode pembelajaran. Media ini lebih berfokus pada latihan individu, sehingga interaksi langsung antara guru dan siswa, atau antar siswa, menjadi terbatas.

Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian untuk menganalisis proses pemanfaatan media liveworksheet sesuai dengan materi IPS yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang berjudul **“PEMANFAATAN MEDIA LIVEWORKSHEET DALAM PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM AL AZHAR 52 KOTA BENGKULU”**

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan didalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana pemanfaatan media Liveworksheet dalam pembelajaran IPS di kelas VIII di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu?
- b. Apa saja faktor pendorong dan penghambat pemanfaatan media Liveworksheet dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu?
- c. Bagaimana dampak media liveworksheet dalam meningkat minat belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yaitu :

1. Untuk mengenalisis pemanfaatan media Liveworksheet dalam pembelajaran IPS di kelas VIII di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu.
2. Untuk menganalisis faktor pendorong dan penghambat pemanfaatan media Liveworksheet dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penerapan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi, khususnya Liveworksheet, dalam proses pembelajaran IPS. Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk merancang pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, serta menilai efektivitas media tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. **Kegunaan bagi Sekolah**

Penelitian ini memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam mendukung inovasi penggunaan teknologi digital dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengadaan fasilitas teknologi dan pelatihan guru untuk mengintegrasikan media digital dalam kurikulum.

c. **Kegunaan bagi Siswa.**

Melalui penelitian ini, siswa dapat memperoleh manfaat berupa peningkatan motivasi dan partisipasi dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran IPS. Dengan menggunakan media yang interaktif dan berbasis teknologi seperti Liveworksheet, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif.

d. **Kegunaan bagi Peneliti Lain.**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan lebih lanjut mengenai efektivitas media pembelajaran digital di berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

E. Definisi Istilah

a. Liveworksheet

Liveworksheet adalah platform digital yang memungkinkan guru untuk membuat lembar kerja interaktif secara online. Siswa dapat mengerjakan tugas secara langsung

di lembar kerja tersebut, yang kemudian akan dinilai secara otomatis oleh sistem. Liveworksheet mendukung berbagai format soal seperti pilihan ganda, esai, mencocokkan, dan lain-lain, serta memberikan umpan balik instan kepada siswa.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membantu penyampaian materi kepada siswa agar lebih mudah dipahami. Dalam konteks penelitian ini, media pembelajaran yang digunakan adalah Liveworksheet, sebuah alat digital interaktif yang memfasilitasi pembelajaran jarak jauh dan berbasis teknologi.

c. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang mempelajari aspek-aspek kehidupan manusia dalam bermasyarakat, termasuk sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, dan politik. Dalam penelitian ini, IPS yang diajarkan meliputi berbagai konsep dasar yang diajarkan di kelas VIII tingkat SMP sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

d. Siswa Kelas VIII

Siswa kelas VIIIs adalah peserta didik pada tingkat pertama Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berusia diantara 11 hingga 14 tahun. Mereka menjadi fokus penelitian karena merupakan subjek yang diuji dalam penggunaan media pembelajaran Liveworksheet dalam mata pelajaran IPS

e. SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu

SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu adalah salah satu sekolah menengah pertama di Bengkulu yang berbasis pendidikan Islam. Sekolah ini menyediakan pendidikan umum dan agama dengan standar kurikulum nasional, dan penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut dengan fokus pada kelas VIII.

